

---

## Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda

**Mohamad Nasirudin<sup>1\*</sup>, Mazidatul Faizah<sup>2</sup>, Salim Ashar<sup>3</sup>, Mega Kirana Dewi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Bani Fattah

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [nasirudinmohamad@unwaha.ac.id](mailto:nasirudinmohamad@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Education is done so that someone gets an understanding of a science. Education also makes it easier for a person to adjust to the surrounding environment. In its implementation, education begins with an educator who is able to make the atmosphere of education communicative and enjoyable. The tilawati learning method has the following objectives: 1. The purpose of this program is to determine the application of the Tilawati method in learning to read the Al-Quran at the Sabilul Huda Islamic Boarding School. 2. As input in improving the quality of learning to read the Al-Qur'an. 3. As a motivator in improving the quality of learning to read the Al-Qur'an. The target audience for the Al-Quran learning activities using the tilawati method are students who have not been able to use the tilawati method at the Sabilul Huda Islamic Boarding School. This activity was carried out at Pondok Sabilul Huda with a total of about 6-7 people. This activity uses a teacher from one of the Koran teachers at the Sabilul Huda Islamic Boarding School who is more familiar with this method. The approach method for the implementation of community service activities in the PPM scheme includes the classical approach method. The approach method is used in learning activities in order to get used to reading, to facilitate mastery of rast songs. Through this training activity, it is hoped that it can solve the problems faced by the partners. The results of the training activity satisfaction response showed that students rated this training activity as very useful and enjoyable. However, the time is very short. The results of the Koran teacher skills assessment showed that 70% of the training participants had good skills when practicing the tilawati method. As many as 30% of the training participants were in the category with fairly good skills.*

**Keywords:** *The Tilawati Method; Sabilul Huda Islamic Boarding School.*

### ABSTRAK

*Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan. metode pembelajaran tilawati memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Tujuan program ini untuk mengetahui penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca AlQur'an di Pondok Pesantren Sabilul Huda. 2. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur'an. 3. Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Khalayak sasaran kegiatan pembelajaran al-quran dengan metode tilawati ini adalah santri-santri yang belum bisa dengan metode tilawati di Pondok Pesantren Sabilul Huda. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Sabilul Huda dengan jumlah sekitar 6-7 orang. Pada kegiatan ini menggunakan pengajar dari salah satu guru mengaji di Pondok Pesantren Sabilul Huda yang lebih menguasai metode ini. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode pendekatan klasikal. Metode pendekatan digunakan pada kegiatan pembelajaran agar dapat membiasakan bacaan, memudahkan penguasaan lagu rast. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta didik menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Akan tetapi waktunya sangat singkat. Hasil penilaian keterampilan Guru ngaji*

menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika mempraktikkan metode tilawati. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik.

**Kata Kunci:** Metode Tilawati; Ponpes Sabilul Huda.

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan. Sehingga proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al-Qur`an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia (Waqfin et al, 2021). Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya. Al- Qur`an diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah.

Santri-santri di pondok Sabilul Huda memiliki hambatan untuk menerapkan mengaji dengan metode tilawati. Banyak faktor yang membuat banyak santri yang tidak bisa atau tidak ingin menggunakan metode tilawati saat mengaji, salah satunya karena tidak ada yang mengajari mereka sedari kecil dan bagi sebagian santri menggunakan metode ini cenderung sulit (Meishanti et al, 2021).

Pada saat sekarang ini masih banyak metode membaca Al-Qur`an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang dapat diminati oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa (Kumala et al, 2020). Mempelajari Al-Qur`an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huru-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur`an secara tartil.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM adalah Pondok pesantren Sabilul Huda Jombang. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini untuk mitra adalah sebagai berikut: 1. Masih kurangnya pengetahuan santri terhadap metode tilawati? 2. Kurangnya guru mengaji yang bisa menerapkan metode tilawati? 3. Masih belum optimalnya metode ini untuk diterapkan kepada santri?

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi antar tim pengusul bersama mitra (kelompok guru mengajar mengaji di pondok) untuk menjustifikasi/menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah belum terampilnya santri dalam menerapkan metode pembelajaran tilawati dan kurangnya pengajar metode tilawati ini.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM melalui pelatihan metode pembelajaran tilawati memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Tujuan program ini untuk mengetahui penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca AlQur`an di Pondok Pesantren Sabilul Huda. 2. *Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur`an.* 3. *Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur`an.* Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah terkait kurangnya keterampilan murid dalam menggunakan metode tilawati. Solusi yang diberikan adalah murid.

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini di Pondok Pesantren Sabilul Huda diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas pembelajaran metode tilawati santri Sabilul Huda. Selain itu, diharapkan agar para guru ngaji dapat termotivasi untuk lebih mempelajari metode tilawati.

## **METODE**

Khalayak sasaran kegiatan pembelajaran al-quran dengan metode tilawati ini adalah santri-santri yang belum bisa dengan metode tilawati di Pondok Pesantren Sabilul Huda. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Sabilul Huda dengan jumlah sekitar 6-7 orang. Pada kegiatan ini menggunakan pengajar dari

salah satu guru mengaji di Pondok Pesantren Sabilul Huda yang lebih menguasai metode ini. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM ini meliputi metode pendekatan klasikal. Metode pendekatan digunakan pada kegiatan pembelajaran agar dapat membiasakan bacaan, memudahkan penguasaan lagu rast. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

**Tabel 1.** Menampilkan Tehnik Klasikal Dalam Metode Tilawati

Tehnik	Guru	Murid
Tehnik 1	Membaca	Mendengarkan
Tehnik 2	Membaca	Menirukan
Tehnik 3	Bersama-sama	

Tiga tehnik diatas tidak digunakan semua pada saat praktek klasikal, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri. Tehnik klasikal ini akan dilaksanakan dalam 3 pertemuan dengan struktur program pelaksanaan PPM ini sebagai berikut.

**Tabel 2.** Teknis Pelaksanaan Program PPM

No.	Materi	Kegiatan	Jumlah Jam	Jumlah Peserta
<b>Pertemuan 1</b>				
1	Pengenalan pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati	Sosialisasi	30 menit	6
<b>Pertemuan 2</b>				
1	Pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati	1. Doa pembuka 2. Materi/teori 3. Praktik 4. Doa penutup	40 menit	6
<b>Pertemuan 3</b>				
1	Pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati	1. Doa pembuka 2. Materi/teori 3. Praktik 4. Doa penutup	40 menit	6

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, teori, dan praktik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Sabilul Huda. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 3.** Pelaksanaan Program PPM

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal	Surat kesediaan kerjasama	13 Oktober 2020
2	Penyusunan materi pelatihan metode tilawati	Materi pelatihan yaitu Tajwid, lagu, suara, dan nafas	16 Oktober 2020
3	Pengenalan pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati		16 Oktober 2020

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
4	Pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati		23 Oktober 2020
5	Pembelajaran al-qur'an dengan metode tilawati		30 Oktober 2020

Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta didik menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Akan tetapi waktunya sangat singkat. Hasil penilaian keterampilan Guru ngaji menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik ketika mempraktikkan metode tilawati. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik.

Tabel 4. hasil penilaian keterampilan guru ngaji

No	Uraian	Skor
1	Kemampuan memahami petunjuk penyusunan materi	3.4
2	Kemampuan menyampaikan materi	3.2
3	Kemampuan mempraktikkan materi	3.7
4	Kemampuan menjelaskan kegunaan materi	3.6
Keterangan: 70% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Baik 30% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang Cukup Baik		

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan keterampilan guru dalam merancang materi tilawati qur'an secara mandiri dan diimplementasikan di dalam kelas. Melalui kegiatan memberi materi dan mempraktikkan di dalam kelas, guru sangat terampil dalam menggunakan metode tilawati di dalam kelas. Selain itu, rancangan metode tersebut juga sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas. Penerapan metode ini menunjukkan bahwa peserta didik di dalam kelas sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan guru saat pembelajaran. Selain itu juga, penggunaan metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik.

Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi: santri menjadi mengetahui beberapa tentang jenis-jenis dari metode tilawati dan Santri menguasai lagu rost.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode Tilawati di Pondok Sabilul Huda, mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan pendekatan Klasikal. dengan 3 tehnik yaitu: a. Tehnik 1(guru membaca siswa mendengarkan), b. Tehnik 2(guru membaca siswa menirukan), dan c. Tehnik 3 guru dan siswa sama-sama membaca.
2. Target pembelajaran tilawati adalah siswa hendaknya dapat tartil membaca Al-Qur'an, khatam Al-Qur'an 30 juz dan tartil dalam membaca Al-Qur'an. Tartil tersebut meliputi:
  - a. Fashahah Menguasai secara praktek:

- 1) Al wal-waifu wal ibtida`
  - 2) Muraatul huruf wal harakat
  - 3) Muraatul kalimat wal ayat
- b. Tajwid
    - 1) Makharijul huruf
    - 2) Sifatul huruf
    - 3) Ahkamul huruf
    - 4) Ahkamul mad wal qasr
  - c. Gharib dan Musykilat
  - d. Suara dan Lagu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memang sudah terlaksana sebagian. Dan perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat pelaksanaan PPM. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan guru ngaji yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan guru dalam mengajar ngaji melalui pembelajaran metode tilawati dengan memvariasi materi belajar dengan tema atau basis yang berbeda.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-47.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019), Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran masyarakat (PPM). Jombang: LPPM UNWAHA.
- Meishanti, O. P. Y., Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., & Aninda, A. R. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di Madrasah Aliyah Al-I`dadiyyah melalui Bimbingan Belajar Intensif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36-40.
- Mutmainah, S. (2011). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`An di MI Al-Falah Beran Ngawi. Semarang.
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-4.